

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis yang telah kita paparkan sebelumnya kita bisa menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tikrar dalam Al-Qur'an tidaklah menyebabkan Al-Qur'an kehilangan eksistensi I'jaznya
2. Tikrar dalam Surah Al-Muddatssir dan Surah Al-Mursalat tidaklah menyebabkan kedua surah ini menjadi cacat,akan tetapi justru Tikrar dalam kedua surah ini menjadi bukti I'jaz Al-Qur'an yang sangat mendalam dalam pemilihan diksi dari setiap ayatnya.
3. Tikrar kata **قدر** dalam surah Al-Muddatssir pada ayat 18,19 dan 20, memiliki ma'na dan tujuan yang berbeda-beda, sehingga tikrar tersebut bukanlah '*abats* (kesia-siaan) tetapi tikrar tersebut berfungsi sebagai *Taukid* dan *I'tina*.
4. Tikrar ayat **ويل يومئذ للمكذبين** sebanyak sepuluh kali dalam surah Al-Mursalat memiliki tujuan yang berbeda-beda dari setiap pengulangannya, sehingga setiap pengulangan tersebut memiliki tujuan dan maksud yang berbeda dengan ayat sebelumnya.
5. Hikmah dari pengulangan ayat dalam surah Al-Muddatssir dan surah Al-Mursalat ini sebagai pengingat terhadap kita yang lalai, supaya kemudian dapat dijadikan pelajaran dari orang-orang yang telah mendustakan agar kita tidak mengikuti hal yang serupa.
6. Tikrar dapat menjadi pelajaran sosial bagi kita, yang *pertama* Tikrar dapat memberi motivasi untuk membaca dan mendalami, *kedua* Tikrar dapat memperkuat pemahan dan *ketiga* Tikrar Dapat digunakan sebagai metode dakwah.

B. SARAN

Sebagai umat yang telah Allah berikan petunjuk melalui seorang Rasul yang bertugas untuk membimbing manusia kepada jalan yang benar, sudah seharusnya kita bersyukur kepada Allah atas salah satu mukjizat terbesar yang ada di dunia, mukjizat yang telah Allah berikan kuasa untuk dapat menuntun umat manusia hanya dengan kalimat-kalimat ilahi yang tertera di dalamnya dan tidak pernah rusak dan ditandingi hingga akhir zaman. Sehingga alangkah baiknya sebagai salah satu hambanya kita mampu untuk mengambil pelajaran dari Al-Qur'an dan kemudian membagikannya kepada sesama manusia agar mendapatkan berkah yang luar biasa dari Allah swt.

Kitab suci Al-Qur'an memiliki banyak kandungan makna serta hikmah dan rahasia yang terdapat di dalamnya. Seyogyanya kita sebagai seorang muslim bisa mengambil 'ibrah dari Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya. Salah satunya dengan mengetahui pengulangan ayat *Wayluy Yaumaizin Lil Mukazzibin*, yang di dalamnya terdapat pelajaran penting yakni mengingatkan kita untuk selalu bersyukur agar tidak kufur, karena janji dan ancaman Allah itu pasti.

saya selaku penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan ini, baik itu dari segi materi, sistematika penulisan atau dalam penyampaian informasi. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca atau terkhusus kepada para pengkaji keilmuan dalam bidang studi Al-Qur'an agar sekiranya dapat memberikan masukan dan koreksian serta dapat mengembangkan penelitian ini guna memudahkan untuk dipahami kembali. Sehingga dengan adanya kajian ini pula mampu memberikan manfaat kepada masyarakat umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN